

Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Bahasa

Arab

(Studi Kasus Mahasiswi Semester V Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan)

Mohammad Zainal Hamdy

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

Hamdyhernandez14@gmail.com

***Abstract:** Indicators of motivation are extremely important to the learning and teaching process. Motivation is a basic condition for the learner to achieve major educational goals, whether in the acquisition of knowledge, which is a cognitive aspect for the learner, or in the formation of values and attitudes, which is an emotional aspect in the student's personality, or in the formation of various skills, which is a sensory-motor aspect. . In this research, the researcher wants to know the extent of the relationship between achievement motivation and academic achievement in the Arabic language at this university, especially among female students at Darul Ulum University Banyuanyar Pamekasan. The researcher uses a quantitative correlational type, which is research that aims to determine whether there is a relationship between two variables or several variables, and from the results of the conclusion that the relationship between these two aspects has a low impact, only 12.3% of all aspects that can affect the Academic achievement of female students. among female students at Darul Ulum University Banyuanyar Pamekasan. With a factor of 0.111 using the Pearson product-moment correlation formula.*

Keywords: *Achievement Motivation, Academic achievement, Correlation*

Abstrak: Indikator motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi adalah suatu kondisi dasar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan utama pendidikan, baik dalam perolehan pengetahuan yang merupakan aspek kognitif bagi peserta didik, maupun dalam pembentukan nilai dan sikap yang merupakan aspek emosional dalam kepribadian peserta didik, atau dalam pembentukan berbagai keterampilan yang merupakan aspek sensorik-motorik. . Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik bahasa Arab di universitas ini, khususnya di kalangan mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Peneliti menggunakan jenis korelasional kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel, dan dari hasil kesimpulan hubungan kedua aspek tersebut mempunyai pengaruh yang rendah yaitu hanya 12,3% saja. segala aspek yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswi. di kalangan mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Dengan faktor sebesar 0,111 menggunakan rumus korelasi product moment Pearson.

Kata Kunci: *Motivasi Berprestasi, Prestasi Akademik, Korelasi*

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses dasar yang terjadi dalam kehidupan seseorang dan tidak meniadakan segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam belajar, melainkan merupakan indikator utama dari kegiatan itu, melaluinya seseorang memperoleh segala pengalamannya dan berkat itu. ia tumbuh dan maju. Melalui pembelajaran, ia dapat membentuk berbagai pola perilaku yang sesuai dengan lingkungannya dan oleh karena itu. Pembelajaran merupakan fokus penting dalam kehidupan seseorang. Belajar bahasa asing bukanlah hal yang mudah bagi guru, seringkali guru dan siswa menghadapi kesulitan. Kesulitannya antara lain: Ada siswa yang menghafal kalimat seperti dialeknya, namun tidak memahami maknanya. (Hamdah, 2022)

Hal ini disebabkan karena guru tidak mempunyai tujuan dalam mempelajarinya dan tidak mengetahui alasan mereka mempelajari bahasa tersebut. Guru selaku koordinator proses belajar mengajar prihatin dengan hal tersebut yang diangkat untuk membangkitkan kesadaran siswa dalam belajar bahasa arab melalui dorongan dan motivasi dalam belajar bahasa khususnya bahasa arab. Oleh karena itu, guru mata pelajaran pembelajaran mencatat bahwa motivasi merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk belajar.

Program modern berupaya menggunakan keterampilan belajar dan melatih pelajar dalam menentukan aspek-aspek penting dari kurikulum akademik, yang menekankan bahwa pelajar adalah orang yang menemukan informasi sendiri sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. pembelajar memikirkan informasi, bukan mencatatnya. Hanya karena terjadinya pembelajaran dan perubahan merupakan ujian sesungguhnya dari setiap proses pendidikan. Tidak ada tindakan pendidikan yang tidak mengharapkan adanya perubahan dan modifikasi tingkah laku pembelajar pada aspek kognitif, afektif, serta Psikomotorik. (Najla & Na'imah, 2018)

Khususnya mahasiswa yang mempelajarinya di perguruan tinggi sangat membutuhkan dorongan dan tujuan dalam memperoleh ilmu, nilai-nilai

serta meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan ilmunya. Karena setiap individu mempunyai kondisi internal yang berperan dalam aktivitasnya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi merupakan keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk bertindak. Motivasi ini ada dalam diri seseorang dan mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan motivasi internalnya. Bentuk dorongan pada manusia bermacam-macam, seperti dorongan untuk belajar, dorongan untuk bekerja, dan dorongan untuk berprestasi. (Damanik, 2020)

Motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang, misalnya; Keinginan, harapan, dll. Motivasi ekstrinsik adalah keinginan yang timbul dari luar diri seseorang, seperti guru, orang tua, teman, lingkungan, dan lain-lain (Uno, 2022)

Motivasi berprestasi merupakan motivasi seseorang untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik, lebih baik, dan lebih terampil dari sebelumnya. Kuat lemahnya usaha siswa dalam mencapai tujuan atau prestasi yang ingin diraihnya tergantung pada dorongan berprestasi yang ada dalam dirinya, dan banyak bukti bahwa anak tidak berkembang karena tidak mendapatkan motivasi yang tepat. (Harahap et al., 2021)

Pondok Pesantren memiliki kata-kata Motivasi dari para pendirinya diantaranya:

"تدأ كابوغائن اغيغ علم سي منفعة سراغ تاكو دأ الله تعالى كرنا كفنيكه سي دادى

كاونتوغان بن كملجائن دنيا أخرة"

Tadhe' kabhunga'an angëng ělmo sě mamfaat sareng tako' da' Alla taala karna gapanëka sě deddi kaontongan ban kamoldja'an doennja aherat.

Hal ini menjadi motivasi dan visi utama seluruh institusi di Banyuanyar. ((Hamdy & Huda, 2023) Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan yang terafiliasi dengan Yayasan Dar Al Ulum

Binwanyar yang berdiri pada tanggal 6 Desember 2016. Walaupun masih baru, namun telah banyak menorehkan prestasi di kompetisi nasional maupun internasional. Misalnya: juara I lomba nasional baca berita berbahasa Arab, juara III lomba debat bahasa Arab, juara II lomba hafalan Al-Qur'an se-Jawa Timur, juara nasional tafsir Al-Qur'an berbahasa Arab. sebuah, dan lain-lain. Wajar saja hal ini tidak akan terjadi apabila para mahasiswanya tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi akademik bahasa Arab di universitas ini, khususnya di kalangan mahasiswi tahun kelima di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Berikut beberapa penelitian terkait, antara lain dari Alia Shakla, tentang motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab berbicara bahasa Arab tahun 2017, (Syakira & Ninoersy, 2017) serta motivasi belajar dan hubungannya dengan prestasi akademik kalangan pertama. -siswa tahun Etiket menurut Khalifa Najla. Hajouji Naimah (Najla & Na'imah, 2018), lalu motivasi belajar bahasa arab di SMA menurut Aulia Mutahara (Aulia, 2018).

Namun penelitian ini belum ada yang menyelidiki motivasi berprestasi mahasiswa khususnya pada universitas yang didirikan berdasarkan kurikulum institusional, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik bahasa arab pada mahasiswi universitas tersebut.

Metode

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini yaitu upaya peneliti untuk mencari pengetahuan dengan memberikan data berupa angka-angka (Latief, 2018) Peneliti menggunakan metode korelasional yang berjenis kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2018)

Anggota eksperimen dalam penelitian ini berjumlah 27 orang, dan sampel penelitian ini adalah seluruh anggota kecuali enam siswi yang tidak

hadir pada saat peneliti menerbitkan angket, sehingga sampelnya berjumlah 21 orang.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan sesuai dengan judul penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut: Kuesioner Motivasi Berprestasi:

Dalam pengumpulan data motivasi berprestasi digunakan kuesioner. Angket yang digunakan disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang jawabannya berupa skala intensitas atas pernyataan-pernyataan yang disusun peneliti mengenai motivasi berprestasi siswa yang terdiri dari tiga indikator yaitu pilihan, ketekunan, dan upaya. Jika siswa memilih Pilihan A (selalu) diberi nilai 5, Pilihan B (sering) diberi nilai 4, Pilihan C (kadang-kadang) diberi nilai 3, Pilihan D (jarang) diberi nilai 2 dan Opsi E (di atas) diberi skor 3. Skor 1. Untuk pernyataan negatif, jika siswa memilih opsi A (selalu) diberi skor 1, opsi B (sering) diberi skor 2, opsi C (kadang-kadang) diberi skor 3, opsi D (jarang) diberi skor 4 dan opsi E (tidak pernah) diberi skor 5. Dengan skor tertinggi dari hasil angket ini terdiri dari 21 soal bernilai 105, dan skor terendah adalah 21, maka akan dikonversikan ke nilai yang berkisar antara 0-105 sehingga diperoleh nilai motivasi berprestasi. Untuk kuesionernya sebagai berikut:

Tabel 1: Kuesioner Motivasi Berprestasi skala likert

No.	PERNYATAAN	TP	JR	KK	SR	SL
1	Jika tidak ada guru, saya tetap belajar di kelas dan mendiskusikan pelajaran dengan teman-teman					
2	Saya tidak berharap mendapatkan nilai bahasa arab yang tinggi, karena hal tersebut membebani saya					
3	Saya baru merasa puas jika tugas dapat saya kerjakan sendiri					

4	Sebagai seorang pelajar, belajar hanya sekedar tuntutan					
5	Saya akan mengerjakan tugas Bahasa Arab sampai selesai walaupun tugas tersebut terasa berat					
6	Saya lebih senang memanfaatkan waktu luang untuk bersantai daripada harus belajar					
7	Saya mempelajari sebelumnya materi yang disampaikan hari ini					
8	Saya belajar hanya pada saat akan mengikuti ulangan					
9	Saya memiliki jadwal belajar yang pasti dan saya berusaha menaatinya					
10	Bagi saya, tugas yang diberikan guru tidak perlu dikerjakan hari ini karena masih ada hari esok					
11	Untuk memudahkan dalam belajar, saya biasanya membuat ringkasan materi					
12	Jika tidak ada guru, saya lebih suka ngobrol dengan teman-teman					
13	Saya menargetkan mendapatkan nilai Bahasa Arab melebihi teman-teman					
14	Membuat ringkasan materi dalam belajar bahasa arab hanya membuang-buang waktu saja					
15	Saya lebih menyukai mengulang pelajaran yang saya belum mengerti daripada harus tidur siang					
16	Saya lebih suka tidak ada UAS					

17	Untuk memperoleh nilai yang saya targetkan, saya mengulangi pelajaran sampai mengerti					
18	Saya menginginkan tugas Bahasa Arab yang sedang-sedang saja untuk menghindari kegagalan					
19	Tugas Bahasa Arab yang sulit saya anggap sebagai tantangan dan harus dikerjakan					
20	Saya hanya mengumpulkan tugas saat akan ujian akhir sekolah saja					
21	Saya senang mencari informasi dari sumber belajar lain					

Untuk analisis data menggunakan pearson product moment dengan bantuan microsoft Exel 2019, berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 2: Distribusi derajat nilai pada skala linkert

Keterangan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 3: Jumlah item positif dan negatif, pilihan, ketekunan, dan usaha untuk skala motivasi berprestasi

Butir Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
Positif	1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21	11
Negatif	2,4,6,8,10,12,14,16,18,20	10
Aspek Pilihan	1,6,10,12,15,16	6
Aspek Ketekunan	3,5,9,17,18,19,20,21	8
Aspek Usaha	2,4,7,8,11,13,14	7

Tabel 4: Nilai Angket

Nilai	Keterangan
84-105	Sangat Kuat
73-83	Kuat
42-62	Sedang
21-41	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Pembahasan dan Diskusi

Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu istilah umum yang mencakup dorongan, motif, dan motivasi dapat bersifat internal, bawaan, atau didapat (Najla & Na'imah, 2018)

Dari segi terminologi, Dale H. Schunk mengatakan bahwa motivasi adalah proses melalui mana aktivitas yang diarahkan pada tujuan tertentu didorong dan dipertahankan. Oleh karena itu, motivasi berprestasi adalah motivasi yang tujuannya adalah untuk mencapai prestasi. (Schunk et al., 2008)

Hal ini sesuai dengan pernyataan John Graham Nicholis: Motivasi berprestasi adalah motivasi yang bertujuan untuk mengembangkan atau menunjukkan kemampuan yang tinggi. Seseorang dikatakan berprestasi

apabila ia berhasil mengembangkan atau menunjukkan kemampuan yang tinggi. J. G. Nicholis, *Achievement Motivation: Conception of Ability, Subjective Experience, Task Choice, and Performance*. (Psychological Review, 1984). Dan Clelan mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah usaha untuk mencapai keberhasilan melalui usaha sendiri dalam situasi yang memerlukan evaluasi prestasi kerjanya dalam kaitannya dengan standar keistimewaan dan keunggulan (Siswanto & Roekhan, 2015) Singkatnya, motivasi berprestasi adalah motivasi yang bertujuan untuk mengejar prestasi, yaitu mengembangkan... Atau menunjukkan kemampuan yang tinggi.

Indikator Motivasi Berprestasi

Dale H. Schunk mengemukakan bahwa indikator motivasi berprestasi khususnya dalam lingkungan akademik antara lain: (Schunk et al., 2008)

Pilihan, Atau memilih untuk terlibat dalam tugas-tugas akademik daripada tugas-tugas non-akademik. Perilaku memilih tugas berprestasi, misalnya memilih mengerjakan tugas sekolah daripada menonton TV, menelepon teman, bermain game, dan aktivitas lain yang mungkin dipilih untuk mengisi waktu luang.

Ketekunan, Kegigihan dalam menjalankan tugas, terutama ketika menghadapi kendala seperti kesulitan, kebosanan, atau kelelahan.

Usaha, Upaya yang dikeluarkan, baik berupa upaya fisik maupun upaya kognitif, seperti penerapan strategi kognitif atau strategi metakognitif. Perilaku yang mencerminkan upaya tersebut antara lain, mengajukan pertanyaan yang baik di kelas, mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sekelas atau teman lain di luar jam sekolah, memikirkan secara mendalam mata pelajaran yang dipelajari, menggunakan waktu yang cukup untuk mempersiapkan ujian, merencanakan kegiatan pembelajaran, dan menerapkan seni Mengingat dalam pembelajaran.

Hasil Belajar

Merupakan prestasi belajar siswa pada salah satu mata pelajaran akademik atau sekelompok mata pelajaran, yang diperkirakan dalam nilai, termasuk tes yang dipersiapkan sekolah pada akhir tahun ajaran, yang menyatakan tingkat prestasi siswa setelah menerima suatu program studi. selama tahun ajaran.(Najla & Na'imah, 2018)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indeks prestasi akademik mahasiswi tahun kelima Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: IPK Mahasiswi STAI DUBA

Nilai	Keterangan	Jumlah
4 - 3,70	Summa Cumlaude	3
3,69 - 3, 50	Cumlaude	6
3,49 - 3,25	Baik Sekali	7
3,24 - 3,00	Baik	5
Kurang dari 3,00	Cukup	-

Adapun Kuesioner Motivasi berprestasi sesuai indikator teori dari Dale H. Schunk dan kuesioner positif dan negatif adalah sebagai berikut

Tabel 6: Kuesioner Motivasi berprestasi sesuai indikator teori dari Dale H. Schunk

No.	PERNYATAAN	Positif/ Negatif	Pilihan/ Ketekunan/ Usaha
1	Jika tidak ada guru, saya tetap belajar di kelas dan mendiskusikan pelajaran dengan teman-teman	Positif	Pilihan
2	Saya tidak berharap mendapatkan nilai bahasa arab yang tinggi,	Negatif	Usaha

	karena hal tersebut membebani saya		
3	Saya baru merasa puas jika tugas dapat saya kerjakan sendiri	Positif	Ketekunan
4	Sebagai seorang pelajar, belajar hanya sekedar tuntutan	Negatif	Usaha
5	Saya akan mengerjakan tugas Bahasa Arab sampai selesai walaupun tugas tersebut terasa berat	Positif	Ketekunan
6	Saya lebih senang memanfaatkan waktu luang untuk bersantai daripada harus belajar	Negatif	Pilihan
7	Saya mempelajari sebelumnya materi yang disampaikan hari ini	Positif	Usaha
8	Saya belajar hanya pada saat akan mengikuti ulangan	Negatif	Usaha
9	Saya memiliki jadwal belajar yang pasti dan saya berusaha menaatinya	Positif	Ketekunan
10	Bagi saya, tugas yang diberikan guru tidak perlu dikerjakan hari ini karena masih ada hari esok	Negatif	Pilihan
11	Untuk memudahkan dalam belajar, saya biasanya membuat ringkasan materi	Positif	Usaha
12	Jika tidak ada guru, saya lebih suka ngobrol dengan teman-teman	Negatif	Pilihan
13	Saya menargetkan mendapatkan nilai Bahasa Arab melebihi teman-teman	Positif	Usaha

14	Membuat ringkasan materi dalam belajar bahasa arab hanya membuang-buang waktu saja	Negatif	Usaha
15	Saya lebih menyukai mengulang pelajaran yang saya belum mengerti daripada harus tidur siang	Positif	Pilihan
16	Saya lebih suka tidak ada UAS	Negatif	Pilihan
17	Untuk memperoleh nilai yang saya targetkan, saya mengulangi pelajaran sampai mengerti	Positif	Ketekunan
18	Saya menginginkan tugas Bahasa Arab yang sedang-sedang saja untuk menghindari kegagalan	Negatif	Ketekunan
19	Tugas Bahasa Arab yang sulit saya anggap sebagai tantangan dan harus dikerjakan	Positif	Ketekunan
20	Saya hanya mengumpulkan tugas saat akan ujian akhir sekolah saja	Negatif	Ketekunan
21	Saya senang mencari informasi dari sumber belajar lain	Positif	Ketekunan

Kuesioner tersebut kemudian dipublikasikan dan diperoleh untuk mengetahui motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswi tahun kelima Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Ini menggunakan 21 pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan motivasi. Inilah hasilnya:

Tabel 6: Hasil Angket Motivasi Berprestasi

Nilai	Keterangan	Jumlah
84-105	Sangat Kuat	1
73-83	Kuat	18
42-62	Sedang	2
21-41	Rendah	-
0-20	Sangat Rendah	-

Ditemukan Hubungan Motivasi Berprestasi Mahasiswi dengan Prestasi Akademik Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Setelah peneliti melakukan angket motivasi berprestasi siswa pada mahasiswi tahun kelima Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan dan mengungkapkan prestasi akademik mahasiswi tahun kelima Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Peneliti selanjutnya menjelaskan tentang nilai koefisien korelasi atau derajat korelasi, hal inilah yang saya temukan:

Hasil perhitungan korelasi motivasi berprestasi dengan prestasi akademik pada mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan diperoleh nilai sebesar 0,111 dengan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson, artinya hubungan keduanya sangat rendah. seperti pada Tabel Interpretasi nilai koefisien korelasi.

Pada koefisien determinasi, persentase kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan adalah sebesar 12,3% dari seluruh aspek yang mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswi tahap kelima Darul Universitas Al Uloom Banyu Anyar Pamikasan Madura.

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,123 \times 100\% \\ &= 12,3\%\end{aligned}$$

Oleh karena itu, sisanya sebesar 87,7% berasal dari aspek lain dalam hal dampak terhadap prestasi akademik mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Penutup

Dari hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua aspek tersebut memiliki dampak yang rendah (antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik pada mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, hanya 12,3% saja. semua aspek yang dapat mempengaruhi prestasi akademik pada mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Dengan faktor sebesar 0,111 menggunakan rumus korelasi product-moment Pearson, maka prestasi akademik mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan dipengaruhi sebesar 87,7% dari aspek lain selain motivasi berprestasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aulia, M. (2018). *Dhawafi' Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi Madrasah al-'Aliyah*. UIN Alauddin Makassar.
- Damanik, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.286>
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>
- Hamdy, M. Z., & Huda, M. (2023). The Integration of Faith and Piety and Science and Technology on Arabic Learning Process. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6(1), 167–189. <https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6682>
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.463>
- Latief, M. A. (2018). *Tanya jawab metode penelitian pembelajaran bahasa*. UM Press.
- Najla, K., & Na'imah, H. (2018). *Dhafi'iyah al-Ta'allum wa 'Ilaqatuha bi al-Tahshil al-Dirasi Ladayya Talamidz al-Sanah al-Ula*. Universite 8 Mai 1945.
- Nicholis, J. G. (1984). *Achievement Motivation: Conception of Ability, Subjective Experience, Task Choice, and Performance*. Psychological Review.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in Education, Theory, Research, and Applications*. Pearson Educatuon.
- Siswanto, W., & Roekhan. (2015). *Psikologi Sastra*. Media Nusa Creative.
- Syakira, A., & Ninoersy, T. (2017). *Dhawafi' al-Thalabah Qism al-Ta'lim al-Lughah*

al-'Arabiyyah li Takallum al-'Arabiyyah. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Uno, H. B. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.